

Profil metastasis keganasan Payudara di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Januari 2008-Desember 2011 = Metastatic profile of Breast malignancy in Cipto Mangunkusumo Hospital January 2008-December 2011

Asri Dwi Rachmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330277&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian dan morbiditas utama pada perempuan. Kanker ini paling sering ditemukan pada perempuan di seluruh dunia. Di Amerika Serikat (AS), merupakan penyebab kedua tersering kematian pada perempuan. Penyebab besarnya angka morbiditas dan mortalitas antara lain disebabkan oleh tendensi kanker payudara primer untuk bermetastasis ke lokasi regional dan metastasis jauh serta tidak adanya terapi klinis yang efektif untuk metastasis. Pemahaman yang lebih baik mengenai metastasis pada kanker payudara diperlukan untuk memperbaiki tatalaksana klinis serta membuka potensi adanya strategi prognostik serta terapeutik baru pada metastasis kanker payudara.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif retrospektif. Dilakukan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) dengan mengumpulkan data rekam medis pada pasien-pasien keganasan payudara di poliklinik onkologi RSCM periode Januari 2008 hingga Desember 2011.

Hasil: Didapatkan 112 kasus kanker payudara dari total 126 kasus yang mengalami metastasis sehingga angka metastasis di RSCM sepanjang tahun 2008-2011 sebesar 8,55%. Kasus terbanyak dengan metastasis adalah tipe karsinoma payudara tipe duktal invasif (n = 94) dengan metastasis terbanyak ke tulang (n = 69), diikuti oleh metastasis ke paru (n = 22), 4 metastasis ke hepar, tulang, dan paru; 5 metastasis paru dan tulang; 4 metastasis hepar dan paru, 4 metastasis hepar dan tulang; 3 metastasis hepar; dan 1 metastasis paru dan otak. 46 pasien (41.07%) merupakan kasus primer 66 pasien (58.93%) merupakan kasus residif. Tiga puluh sembilan kasus datang dengan stadium 2 atau 3, 73 pasien datang dalam stadium 4.

Kesimpulan: Tatalaksana keganasan payudara merupakan tantangan bagi seluruh ahli bedah umum dan onkologi dan membutuhkan penatalaksanaan holistik. Dibutuhkan kerjasama dari berbagai pemangku kepentingan agar pasien berobat secara teratur dan mendapatkan kualitas hidup yang baik.

.....

Background: Breast cancer is one of the leading causes of morbidity and mortality in women. This cancer found in every corner of the world. In the United States, breast cancer is the second cause of death in women. The cause of this huge number of morbidity and mortality is due to the tendency of primary breast cancer to metastasize to regional and distant sites. Moreover there are no effective treatments for metastatic disease. Better understanding on metastasis of breast cancer is needed to improve clinical treatment and open up potency on prognostic and therapeutic strategy for metastatic disease.

Method: This was a retrospective descriptive study performed in Cipto Mangunkusumo Hospital (RSCM) by collecting data from medical record of breast cancer patients in out patient clinic in RSCM from January 2008 to December 2011.

Result: There are 112 cases of breast cancer from total 126 cases with metastasis. The incidence of metastasis in breast cancer in RSCM from 2008 to 2011 is 8.55%. Ductal invasive is the most common type of breast cancer to have metastasis (n = 94). The most common site for metastasis is the bone (n = 69),

followed by lung (n = 22), liver (n = 4), lung and liver (n = 1), lung and bone (n = 5), liver and lung (n = 4), liver and bone (n = 4), lung and brain (n = 1). 46 patients (41.07%) were primary cases and 66 (58.93%) were residif cases. 39 cases were in stadium 2 or 3, and 73 patient came in stadium 4.

Conclusion: Treatment of breast cancer is a challenge for every surgeons. It needs holistic and comprehensive treatment. Cooperation from the stakeholders is needed to make sure that these patients have a good compliance in the treatment and have good quality of life.